

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kehidupan di dunia terdapat unsur ketidakpastian, ketidakpastian yang terjadi ini dapat menimbulkan hal yang positif ataupun negatif, kemungkinan dampak negatif yang muncul adalah risiko dimana risiko ini akan mengakibatkan kerugian yang terjadi baik itu kerugian finansial maupun kerugian non finansial.¹

Asuransi adalah perjanjian antara dua pihak, yaitu perusahaan asuransi dan pemegang polis karena terjadinya kerugian berupa kerusakan yang timbul dan pembayaran atas hidup atau meninggalnya seseorang. Sedangkan asuransi syariah adalah kumpulan perjanjian antara perusahaan asuransi dengan peserta asuransi, dan sesama

¹ Itang dan Lisna Nur Afifah, 'Pengaruh Pendapatan Asuransi Terhadap Laba Neto Pada Enam Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia', *Syar'Insurance: Jurnal Asuransi Syariah*, 5.1 (2020) h 70

peserta asuransi dalam mengelola kontribusi berdasarkan prinsip syariah.²

Tujuan Utama didirikan suatu perusahaan adalah untuk mencapai pendapatan yang maksimal dan sebesar-besarnya. Dengan didirikan suatu perusahaan diharapkan kedepannya mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, karena akan membutuhkan tenaga kerja baru. Untuk itu perusahaan harus mampu memproduksi barang yang dapat bersaing dipasaran. Pendapatan dalam suatu perusahaan merupakan hal yang penting untuk diperhatikan. Karena besarnya pendapatan dalam suatu perusahaan akan mempengaruhi kesehatan dari perusahaan tersebut. Untuk menjaga kesehatan keuangan yang tetap stabil serta mengalami peningkatan perusahaan dapat melakukan investasi, dana yang dibayarkan oleh peserta asuransi dikelola dengan cara di investasikan sesuai dengan prinsip syariah. Dari hasil investasi ini perusahaan dan peserta akan mendapatkan bagi hasil antara peserta asuransi dengan

² Peraturan Pemerintah RI, '*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2014 Tentang Perasuransian*' (Jakarta, 2014).

perusahaan asuransi. Dana untuk peserta asuransi digunakan untuk pembayaran klaim jika peserta mengalami risiko. Bagi hasil dari investasi ini merupakan menjadi salah satu sumber pendapatan bagi perusahaan.³

Dalam asuransi perusahaan memperoleh pendapatan dari ujah, Surplus/Defisit Underwriting, dan hasil investasi. Dari hasil perhitungan ini tidak hanya untuk menunjukkan prestasi perusahaan tetapi sebagai informasi kepada pihak yang berkepentingan seperti pemilik perusahaan, manajer, kreditor, investor, karyawan, pemerintah dan masyarakat umum.⁴

Dana dalam perusahaan asuransi syariah dana dibagi menjadi dua yaitu dana tabarru dan ujah. Dana tabarru adalah dana yang digunakan untuk kepentingan peserta asuransi. Dana tabarru tidak bisa dijadikan sebagai biaya operasional perusahaan, karena perusahaan asuransi

³ Mutmainah, 'Analisis Pengaruh Pendapatan Premi, Beban Klaim, Hasil Underwriting, Cadangan Teknis Dan Risk Based Capital Terhadap Laba Pada 20 Perusahaan Asuransi Umum Di Indonesia Periode 2009-2013', Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis, 4.2 (2015).

⁴ Rukmi Juwita dan Novia Rindiati, 'Pengaruh Pendapatan Premi Dan Hasil Underwriting Terhadap Laba Pada PT Asuransi Jiwasraya (PERSERO) Periode 2008-2015', Land Journal, 1.1 (2021) h 22-23

mewakili peserta untuk mengelola dana. Sedangkan dana ujah adalah dana milik perusahaan asuransi yang bertujuan untuk biaya operasional perusahaan yang dimana perusahaan asuransi syariah sebagai pengelola dana.⁵

Investasi adalah kegiatan menanamkan modal atau menempatkan asset baik harta maupun dana dengan harapan akan mendapatkan keuntungan di kemudian hari. Asuransi membutuhkan penghasilan investasi yang tinggi dari aset yang dimiliki. Namun disisi lain membutuhkan perlindungan dari risiko yang tinggi sehingga perusahaan asuransi membutuhkan pengelolaan investasi yang baik, karena dengan adanya pengelolaan yang baik dapat meminimalisir risiko yang tinggi menjadi lebih rendah dan mendapatkan hasil yang sesuai.⁶

Surplus/Defisit Underwriting adalah selisih dari dana tabarru yang dikurangi seluruh pembayaran klaim,

⁵ Muhammad Ajib, *Asuransi Syariah* (Jakarta: Rumah Fiqih Publishing, 2019). h 63

⁶ Ida Ayu Ita Permata Sastri, Edy Sujana, dan Ni Kadek Sinarwati, 'Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi Dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi (Studi Empiris Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)', *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 7.1 (2017).

sedangkan Underwriting adalah proses pengelolaan risiko dari calon peserta asuransi yang akan mengasuransikan dirinya.⁷ Semakin besar pendapatan yang diraih maka menunjukkan keberhasilan bagi perusahaan dalam menjalankan usahanya, dari itu perusahaan harus pandai mengelola dana sehingga perusahaan akan mengalami pendapatan yang meningkat. Semakin besar pendapatan yang diperoleh maka menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah berhasil menjalankan usahanya.

Setiap perusahaan mengharapkan pendapatan yang meningkat setiap tahunnya, begitu pula dengan PT Asuransi Askrida Syariah yang mengharapkan demikian. Namun yang membedakan asuransi syariah dengan asuransi konvensional adalah terhindar dari gharar, maisir, dan riba. Karena ini dapat diketahui dalam asuransi syariah selain mendapatkan pendapatan yang terus meningkat setiap tahunnya juga terhindar dari hal yang dilarang oleh syariat. Namun pada

⁷ Rosyida Alfaningrum dan Noven Suprayogi, '*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Surplus/Defisit Underwriting Dana Tabarru Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah*', *Ekonomi Syariah Teori Terapan*, 5 (2018). h 147

empat tahun terakhir PT Asuransi Askrida Syariah mengalami fluktuasi, hal ini dapat dilihat dari table berikut ini

Tabel 1. 1
Pendapatan PT Asuransi Askrida Syariah Tahun
2018-2021 Dalam Jutaan Rupiah

Tahun	Pendapatan
2018	218.342,26
2019	190.630,01
2020	212.457,45
2021	285.978,99

Sumber: Laporan Keuangan PT Asuransi askrida Syariah

Seperti pada PT Asuransi Askrida Syariah peneliti menemukan data bahwa pendapatan terbesar diperoleh pada tahun 2021 yaitu sebesar 285.978,99 dan pendapatan terendah terdapat pada tahun 2019 yaitu sebesar 190.630,24, hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti ujah, hasil investasi dan Surplus/Defisit Underwriting karena 3 faktor inilah yang paling

mempengaruhi besar kecilnya pendapatan suatu perusahaan.⁸ Berikut ini adalah perkembangan ujah, hasil investasi dan Surplus/Defisit Underwriting PT Asuransi Askrida Syariah dari tahun 2018-2022.

Tabel 1. 2

**Laporan Keuangan PT Asuransi Askrida Syariah Tahun
2018-2021 (Dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	Ujah	Hasil Investasi	Surplus/Defisit Underwriting
2018	196.787,24	5.347,63	54.024,63
2019	202.708,10	6.449,53	21.210,11
2020	223.937,48	5.991,74	64.243,72
2021	355.478,90	5.436,57	10.823,22

Sumber: Laporan Keuangan PT Asuransi askrida Syariah

Dari data yang diperoleh diatas dapat dilihat bahwa hasil investasi dan Surplus/Defisit Underwriting mengalami fluktuasi, berbeda dengan ujah mengalami peningkatan setiap tahunnya. Besar kecilnya peningkatan ataupun

⁸ <https://askridasyariah.co.id/laporan>. Diakses pada 15 Februari 2023, pukul 15.00

penurunan dari ujah, hasil investasi, dan Surplus/Defisit Underwriting dapat mempengaruhi pendapatan.

Penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan, menurut Mukhlis dan Ria Haryani apabila polis asuransi banyak yang terjual kepada nasabah maka pendapatan untuk pengelola akan semakin meningkat (ujrah).⁹

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi hasil investasi mengalami fluktuasi salah satunya adalah penerimaan kontribusi yang stagnan atau bahkan kecil, karena dengan penerimaan kontribusi yang besar akan mempengaruhi dana yang akan diinvestasikan. Semakin besar penerimaan kontribusi akan semakin besar pula dana yang akan diinvestasikan, jika dana yang diinvestasikan besar maka perolehan hasil investasi juga akan meningkat.

Surplus/Defisit Underwriting mengalami fluktuasi dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah pemilihan risiko yang kurang baik. Tidak seimbang

⁹ Muklis dan Ria Haryati, '*Pendapatan Pengelolaan Operasi Asuransi (Dana Ujah) Dan Pengaruhnya Terhadap Laba/Rugi Pada PT. Asuransi Takaful Umum*', *Islamic Economics, Business and Finance*, 7 (1) (2018). h 67

antara risiko ringan dan berat dengan uang kontribusi yang dibayarkan oleh peserta, pembayaran kontribusi akan membengkak yang mengakibatkan perusahaan akan mengalami kerugian. Untuk itu perusahaan harus lebih selektif dalam memilih risiko, jika perusahaan asuransi meng-*cover* risiko dengan baik maka akan mendatangkan pendapatan yang maksimal.

Berdasarkan uraian singkat diatas peneliti merasa adanya fenomena dalam data laporan keuangan PT Asuransi Askrida Syariah mengalami fluktuatif setiap tahunnya maka terdapat masalah yang diangkat dalam penelitian ini yaitu data laporan keuangan yang kurang sehat, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Ujrah, Hasil Investasi, dan Surplus/Defisit Underwriting Terhadap Pendapatan Asuransi Umum pada PT Asuransi Askrida Syariah”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang maka penulis mengidentifikasi masalah yaitu:

1. Hasil investasi yang besar maka pendapatan untuk perusahaan akan meningkat.
2. Perusahaan asuransi harus lebih selektif dalam memilih risiko untuk memaksimalkan pendapatan yang diperoleh.
3. Pada tahun 2019 surplus (defisit) Underwriting memperoleh hasil yang paling kecil dibandingkan tahun sebelumnya.
4. Pembayaran klaim yang membengkak akan mengakibatkan perusahaan asuransi mengalami kerugian.

C. Batasan Masalah

Demi tercapainya penelitian yang maksimal, maka penulis memfokuskan penelitian pada pengaruh ujah, hasil investasi dan Surplus/Defisit Underwriting terhadap pendapatan pada PT Asuransi Askrida Syariah. Sehingga penelitian ini dapat mencapai tujuan yang dikehendaki.

D. Perumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh ujah terhadap pendapatan asuransi pada PT Asuransi Askrida Syariah?

2. Bagaimana pengaruh hasil investasi terhadap pendapatan asuransi pada PT Asuransi Askrida Syariah?
3. Bagaimana pengaruh Surplus/Defisit Underwriting terhadap pendapatan asuransi pada PT Asuransi Askrida Syariah?
4. Apakah terdapat pengaruh secara simultan antara Ujrah, hasil investasi, serta Surplus/Defisit Underwriting terhadap pendapatan PT Asuransi Askrida Syariah?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dari rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Dapat mengetahui pengaruh ujarah terhadap pendapatan asuransi pada PT Asuransi Askrida Syariah.
2. Dapat mengetahui pengaruh Surplus/Defisit Underwriting terhadap pendapatan asuransi pada PT Asuransi Askrida Syariah.

3. Dapat mengetahui pengaruh Surplus/Defisit Underwriting terhadap pendapatan asuransi pada PT Asuransi Askrida Syariah.
4. Dapat mengetahui pengaruh secara simultan antara ujarah, hasil investasi, serta Surplus/Defisit Underwriting terhadap pendapatan asuransi PT Asuransi Askrida Syariah?

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini, diharapkan bisa memberi manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat bagi penulis

Hasil penelitian ini sebagai acuan pembelajaran teori maupun praktisi dalam tinjauan langsung maupun secara tidak langsung sehingga berguna untuk memahami lebih dalam tentang Analisis Pengaruh Investasi Terhadap Pendapatan asuransi umum pada PT Asuransi Askrida Syariah.

2. Manfaat bagi akademik

Hasil penelitian ini diharapkan menambah ilmu pengetahuan dan berguna sebagai bahan referensi terkait

dengan ujah, hasil investasi, Surplus/Defisit Underwriting dan pendapatan asuransi.

G. Sistematika Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, penelitian dahulu yang relevan, hipotesis dan sistematika penulisan.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang tinjauan pustaka yang berisikan tentang landasan teori, yang meliputi paparan teori serta hubungan antar variabel dan hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian dari skripsi ini, yaitu waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data

BAB IV: PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai gambaran umum perusahaan, pengujian hipotesis, analisis data yang

digunakan sesuai dengan rumusan masalah yang telah penulis tentukan dan tentang hasil dari penelitian yang telah dilakukan agar terjawab segala permasalahan yang tertuang didalam penelitian ini.

BAB V: PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan dari penelitian yang didapatkan, serta saran-saran dari hasil penelitian yang diperoleh untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.